

Nama : Andri Firman Saputra

NIM : 201011402125

Kelas : 02TPLP023

Tugas : PPKn – Pertemuan 14

1. Apa pengertian dari Globalisasi?

Menurut asal katanya, kata "globalisasi" diambil dari kata global, yang maknanya ialah universal. Globalisasi adalah suatu proses di mana antar individu, antar kelompok, dan antar negara saling berinteraksi, bergantung, terkait, dan memengaruhi satu sama lain yang melintasi batas Negara.

2. Jelaskan dan sebutkan ciri-ciri Globalisasi!

Berikut ini beberapa ciri yang menandakan semakin berkembangnya fenomena globalisasi di dunia.

1. Perubahan dalam Konstantin ruang dan waktu. Perkembangan barang-barang seperti telepon genggam, televisi satelit, dan internet menunjukkan bahwa komunikasi global terjadi demikian cepatnya, sementara melalui pergerakan massa semacam turisme memungkinkan kita merasakan banyak hal dari budaya yang berbeda.

2. Pasar dan produksi ekonomi di negara-negara yang berbeda menjadi saling bergantung sebagai akibat dari pertumbuhan perdagangan internasional, peningkatan pengaruh perusahaan multinasional, dan dominasi organisasi semacam World Trade Organization (WTO).

3. Peningkatan interaksi kultural melalui perkembangan media massa (terutama televisi, film, musik, dan transmisi berita dan olah raga internasional). saat ini, kita dapat mengonsumsi dan mengalami gagasan dan pengalaman baru mengenai hal-hal yang melintasi beraneka ragam budaya, misalnya dalam bidang fashion, literatur, dan makanan.

4. Meningkatnya masalah bersama, misalnya pada bidang lingkungan hidup, krisis multinasional, inflasi regional dan lain-lain.

3. Bagaimana Pengaruh Globalisasi dalam Kehidupan?

Pengaruh dari Globalisasi sudah mencakup berbagai aspek dalam kehidupan, baik dalam aspek ekonomi, informasi dan teknologi, budaya, ilmu pengetahuan maupun hukum.

1. Globalisasi Ekonomi

Tidak ada definisi yang baku atau standar mengenai globalisasi ekonomi, tetapi secara sederhana globalisasi ekonomi dapat diartikan sebagai suatu proses dimana semakin banyak negara yang terlibat dalam kegiatan ekonomi dunia. Era globalisasi membuka peluang sekaligus tantangan bagi pengusaha Indonesia termasuk usaha kecil, karena pada era ini daya saing produk sangat tinggi, life cycle product relatif pendek mengikuti trend pasar, dan kemampuan inovasi produk relatif cepat. Ditinjau dari sisi ekspor, liberalisasi berdampak positif terhadap produk tekstil/pakaian jadi, akan tetapi kurang menguntungkan sektor pertanian khususnya produk makanan.

2. Globalisasi Informasi dan Teknologi

Globalisasi Informasi dan Teknologi sangat berpengaruh dengan kelangsungan komunikasi antar manusia di seluruh dunia, karena dimanapun manusia itu tinggal, tetap dapat berkomunikasi satu sama lain meskipun terpisah jarak yang sangat jauh sekalipun.

3. Globalisasi Budaya

Globalisasi budaya identik dengan budaya pop yang bersifat fleksibel dan berubah-ubah. Budaya pop awalnya merupakan hegemoni budaya Barat (terutama Amerika), ditandai dengan merebaknya gaya hidup Amerika melalui industri budayanya seperti musik, olahraga, mode pakaian, dan film-film Amerika yang akhirnya menyebar ke seluruh dunia. Dengan adanya globalisasi budaya ini, seluruh budaya di dunia dapat dengan bebas dilakukan oleh orang-orang di Negara berbeda, sehingga sering kali terjadi hilangnya suatu budaya tertentu ataupun pergabungan antara budaya yang akhirnya melahirkan budaya baru.

4. Globalisasi Ilmu Pengetahuan

Globalisasi ilmu pengetahuan telah memberikan manfaat yang sangat besar bagi kehidupan umat manusia. Berlangsungnya globalisasi ilmu pengetahuan memberikan ruang luas kepada manusia untuk semakin giat belajar dan menambah pengetahuannya. Karena setiap ilmu pengetahuan baru yang

ditemukan oleh Negara tertentu akan cepat menyebar dan turut diterapkan pula di Negara lain.

5. Globalisasi Hukum

Memahami dinamika globalisasi dengan segala dimensinya, maka globalisasi juga akan memberi pengaruh terhadap hukum. Globalisasi hukum akan menyebabkan peraturan-peraturan negara-negara berkembang mengenai investasi, perdagangan, jasa-jasa dan bidang-bidang ekonomi lainnya mendekati negara-negara maju. Globalisasi hukum juga membuat suatu negara tidak lagi dapat mengklaim bahwa mereka adalah penganut suatu system hukum nasional secara mutlak. Karena hukum tersebut dapat dengan mudah diadopsi oleh Negara lain.

4. Apa saja dampak Globalisasi dalam Kehidupan?.

Proses globalisasi yang berlangsung sangat cepat menembus batas – batas ruang dan

waktu antar Negara telah membawa perubahan sangat besar bagi Negara- Negara di

dunia. Tidak ada negara yang mampu menutup diri dari perkembangan yang terjadi. Mau

tidak mau setiap Negara harus mampu menghadapi derasnya arus globalisasi.

Arus globalisasi tentu saja memberikan berbagai dampak dalam kehidupan, baik itu

dampak positif maupun dampak negatif, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Bidang Politik

a. Dampak Positif

1) Pemerintahan dijalankan dengan terbuka (transparan).

2) Meningkatkan partisipasi rakyat dalam pemerintahan.

3) Mendorong kreativitas rakyat sehingga menjadi alat control dan pengawas yang efektif untuk mengawasi pemerintahan.

4) Semakin banyaknya organisasi nonpemerintah, partai politik, dan LSM yang menyuarakan HAM dan aspirasi rakyat.

5) Terbukanya kesempatan untuk belajar dari Negara lain terkait dengan kebijakan politik yang telah sukses mereka diterapkan.

b. Dampak Negatif

- 1) Semakin luntarnya nilai – nilai politik yang telah mendasar yang berdasarkan kekeluargaan, musyawarah mufakat dan gotong royong.
- 2) Semakin menguatnya nilai – nilai politik yang berdasar semangat individualis, kelompok dan tirani minoritas.
- 3) Penyebaran nilai – nilai politik barat yang cenderung anarkis tanpa mementingkan kepentingan umum.

2. Bidang Hukum, Pertahanan dan Keamanan

a. Dampak Positif

- 1) Semakin menguatkan jaminan pelaksanaan HAM.
- 2) Menguatkan hokum dan pembuatan UU yang berpihak pada kepentingan bersama terutama pada rakyat kecil.
- 3) Semakin menguatkan tuntutan aparat penegak hokum, pertahanan dan keamanan agar bertindak secara professional, transparan dan tidak pandang bulu.
- 4) Masyarakat dapat melakukan control hokum yang dilaksanakan oleh pemerintah.

b. Dampak negative

- 1) Peran masyarakat dalam menjaga keamanan dan ketertiban berkurang karena telah menjadi tugas pihak yang berwajib.
- 2) Akan semakin banyak pihak yang ingin memisahkan diri dari suatu megarah karena terpengaruh oleh kasus –kasus dinegara lain

3. Bidang Ekonomi

a. Dampak Positif

- 1) Dapat memperluas pasar untuk memproduksi barang dalam negeri hingga ke luar negeri.
- 2) Meningkatkan kesempatan kerja dan menambah devisa Negara.
- 3) Mendorong masyarakat untuk belomba lomba menghasilkan produk berkualitas tinggi.
- 4) Memudahkan memperoleh tambahan modal, baik dari dalam maupun luar negeri.

b. Dampak Negatif

- 1) Beberapa usaha kecil akan tersingkir oleh usaha yang bermodal besar.
- 2) Akibat adanya pasar bebas, dapat mengancam produk dalam negeri yang

mayoritas kualitasnya jauh dibawah produk luar negeri.

3) Membuka masuk untuk investasi luar negeri yang juga berpotensi dapat menguasai perekonomian dalam negeri yang tentu saja akan memperburuk kondisi perekonomian.

4) Memperlebar kesenjangan antara perekonomian Negara maju dan Negara berkembang.

4. Bidang Sosial dan Budaya

a. Dampak positif

1) Memajukan pola pikir masyarakat.

2) Meningkatkan etos kerja, disiplin dan jiwa kemandirian.

3) Mudah nya mengadopsi budaya budaya yang baik dari Negara lain.

b. Dampak negative

1) Mudah nya masuk budaya dari luar yang tidak sesuai dengan budaya Negara asal.

2) Luturnya semangat dan nilai – nilai yang telah mengakar.

3) Merusak moral bangsa akibat dari kurang nya penyaringan dari budaya yang masuk.

4) Menumbuhkan beberapa gaya hidup yang kurang baik, seperti;

a. konsummerisme (konsumsi berlebihan),

b. pragtisme (melakukan kegitation yang vermanfaat saja),

c. hedonisme (mengutamakan kepentingan dunia saja) dan

d. individualisme (mengutamakan kepentingan diri sendiri).